

ABSTRAK

Konseling adalah proses pembahasan suatu masalah dengan seorang karyawan yang mempunyai masalah, yang bertujuan untuk membantu karyawan dalam memecahkan masalah tersebut.

Stress kerja adalah tekanan yang dirasakan karyawan dalam situasi tertentu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi stres kerja antara lain : beban kerja yang terlalu berat, waktu kerja yang mendesak, iklim kerja yang tidak sehat, otoritas kerja yang tidak sesuai dengan tanggungjawab, masalah keluarga, dan lain sebagainya.

Penulis menggunakan PT.Himalaya Tunas Texindo Bandung sebagai objek penelitian.

Perusahaan bergerak di bidang tekstil khususnya kain Grey. Dalam penelitian ini, Konseling mempunyai pengaruh terhadap Tingkat Stress karyawan. Hal ini berarti bahwa stres mempunyai potensi untuk mendorong atau mengganggu pelaksanaan kerja tergantung seberapa besar tingkat stress. Dari hasil kuesioner, stress pada karyawan di perusahaan ini berada pada tahap yang lemah tapi pasti dan tidak mempunyai pengaruh buruk yang mengakibatkan karyawan tidak bekerja dengan baik. Hasil analisa pada tingkat kepercayaan 5 % (lima persen) ternyata ada korelasi antara Konseling terhadap Tingkat Stress. Besarnya kontribusi dari Konseling terhadap Tingkat Stress PT.Himalaya Tunas Texindo Bandung adalah 11,56 % (sebelas koma lima enam persen) dan sisanya sebesar 88,44 % (delapan puluh delapan koma empat-empat) dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	15
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	16
1.4. Kegunaan Penelitian.....	16
1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	17
1.5.1 Konseling.....	17
1.5.2 Sifat-sifat Konseling.....	19
1.5.3 Karakteristik Konseling.....	19
1.5.4 Tipe-tipe Konseling.....	20
1.5.5 Area Konseling.....	20
1.6. Metode Penelitian.....	22
1.6.1. Teknik Pengumpulan data.....	22
1.6.2. Teknik pengolahan data.....	23
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Sumber Daya Manusia.....	27
2.1.1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia.....	29
2.1.2. Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia.....	34
2.1.3. Ruang Lingkup Manajemen Sumber Daya Manusia.....	35
2.1.4. Aktivitas Manajemen Sumber Daya Manusia.....	39
2.1.5. Peran Manajemen Sumber Daya Manusia.....	41
2.2. Konseling.....	43
2.2.1. Pengertian Konseling.....	44
2.2.2. Sifat-sifat dari konseling.....	51
2.2.3. Karakteristik Konseling.....	51
2.2.4. Tipe-Tipe Konseling.....	52
2.2.5. Model-Model Konseling.....	53
2.2.6. Ruang Lingkup Konseling.....	54
2.2.7. Fungsi-fungsi Konseling.....	54
2.2.8. Peran Konselor.....	57
2.2.9. Prinsip Pelaksanaan Konseling.....	57
2.2.10. Metode Pelaksanaan Konseling.....	58
2.2.11. Evaluasi Hasil Program Konseling.....	58
2.3. Stress.....	59
2.3.1. Pengertian Dasar dari Stress.	59
2.3.2. Gejala Stress.....	61

2.3.3	Karakteristik Stress.....	68
2.3.4.	Sebab-sebab Stress.	70
2.3.5.	Akibat-akibat Stress.	79
2.3.6	Mengelola stress.	85
2.3.7	Mengatasi stress.	87

BAB III OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Obyek Penelitian.	89
3.1.1.	Sejarah Singkat Perusahaan.	89
3.1.2.	Struktur Organisasi Perusahaan dan Job Deskripsi.	91
3.1.3.	Ketenagakerjaan.....	98
3.1.4.	Sistem Penerimaan Tenaga Kerja.....	98
3.1.5.	Pembagian Waktu Kerja.....	100
3.1.6.	Sistem Pengupahan dan Kesejahteraan	101
3.1.7.	Hak Cuti dan Istirahat.	103
3.1.8.	Tata Tertib Perusahaan dan PHK.	104
3.1.9	Kegiatan pengelolaan yang dilakukan dalam lingkungan Manajemen Sumber Daya Manusia PT. HIMALAYA TUNAS TEXINDO Bandung.	105
3.2.	Metode Penelitian.	106
3.2.1.	Penentuan Sampel.	107
3.2.2.	Operasionalisasi Variabel.	108
3.2.3.	Metoda Pengolahan dan Analisis Data.....	110

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Responden Penelitian.	115
4.2. Konseling Karyawan.	117
4.2.1. Konseling Karyawan Yang Dilakukan Oleh PT. HIMALAYA TUNAS TEXINDO Bandung.....	117
4.2.2. Tanggapan Responden Mengenai Konseling Yang Dilakukan Oleh Kepala Bagian Personalia PT.HIMALAYA TUNAS TEXINDO Bandung.....	118
4.2.2.1. Motivasi.....	118
4.2.2.2. Hubungan Dengan Analisa Jabatan.....	120
4.2.2.3. Pemilihan Konselor.	121
4.2.2.4. Pendidikan Bagi Para Konselor.	122
4.2.2.5. Metode Konseling	122
4.2.2.6. Prinsip Belajar.	123
4.2.2.7. Kejujuran.	124
4.2.2.8. Kedisiplinan.	125
4.2.2.9. Kreatifitas.	127
4.2.2.10. Kepribadian.	128
4.3. Tingkat Stress Karyawan di PT.Himalaya Tunas Texindo Bandung....	129
4.3.1. Ekonomi.....	130
4.3.2. Kesehatan	131
4.3.3. Peraturan.....	132
4.3.4. Keluarga.....	133

4.3.5. Stagnasi.....	134
4.3.6. Kematian.....	135
4.3.7. Konflik.....	135
4.3.8. Keselamatan.....	136
4.3.9. Absensi.....	137
4.3.10. Perilaku	138
4.4.2 Koefisien Determinasi.....	142
4.4.3. Pengujian Hipotesis.....	142

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.	148
5.2. Saran.	149

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Tabel. 2.4 Akibat Stress.....	80
Tabel. 2.5 Hubungan Konflik.....	82
Tabel. 3.1 Jadwal Waktu Kerja Shift.....	100
Tabel. 3.2 Jadwal Waktu Kerja non Shift	101
Tabel. 3.3 Operasional Variabel Penelitian.....	109
Tabel. 3.4 Skala Penelitian Jawaban Angket.....	111
Tabel. 3.5 Koefisien Korelasi Dan Tafsirannya Antara Variabel X Dan Variabel Y.	113
Tabel. 4.1 Identitas Responden.....	116
Tabel. 4.2 Konseling Berdasarkan Motivasi.....	119
Tabel. 4.3 Konseling Berdasarkan Hubungan Dengan Analisa Jabatan.....	120
Tabel. 4.4 Konseling Berdasarkan Pemilihan Konselor.....	121
Tabel. 4.5 Konseling Berdasarkan Pendidikan bagi para konselor.....	122
Tabel. 4.6 Konseling Berdasarkan Metode konseling.....	123
Tabel. 4.7 Konseling Berdasarkan Prinsip belajar.....	124
Tabel. 4.8 Konseling Berdasarkan Kejujuran.....	125
Tabel. 4.9 Konseling Berdasarkan Kedisiplinan.....	126
Tabel. 4.10 Konseling Berdasarkan Kreatifitas.....	127
Tabel. 4.11 Konseling Berdasarkan Kepribadian.....	128
Tabel. 4.12 Stress Berdasarkan Ekonomi	130
Tabel. 4.13 Stress Berdasarkan Kesehatan.....	131
Tabel. 4.14 Stress Berdasarkan Peraturan.....	132
Tabel. 4.15 Stress Berdasarkan Keluarga.....	133
Tabel. 4.16 Stress Berdasarkan Stagnasi.....	134

Tabel. 4.17 Stress Berdasarkan Kematian.....	135
Tabel. 4.18 Stress Berdasarkan Konflik.....	136
Tabel. 4.19 Stress Berdasarkan Keselamatan.....	137
Tabel. 4.20 Stress Berdasarkan Absensi.....	139
Tabel. 4.21 Stress Berdasarkan Perilaku Yang Buruk.....	139
Tabel. 4.22 Data Skor dan Ranking Pengaruh Konseling Terhadap Tingkat Stress Karyawan.....	139
Tabel. 4.23 Angka Kembar Variabel X.....	140
Tabel. 4.24 Angka Kembar Variabel Y.....	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Berbagai Tantangan Perusahaan.....	
.....	8
Gambar 1.2 Kompleksitas Manusia	
.....	10
Gambar 1.3 Hubungan Konseling Dengan Hasil Kegiatan Konseling..	
.....	13

Gambar 1.4 Bidang Internal Perusahaan Yang Terkait Pada	
Konseling.....	15
Gambar 1.5 Tiga Dimensi	
Konseling.....	18
Gambar 2.1 Fungsi	
Manajemen.....	36
Gambar 2.2 Dampak Stress Akibat Fasilitas Yang Kurang	
Memadai.....	59
Gambar 2.3 Proses	
Respon.....	61
Gambar 2.4 Grafik Hubungan Stress dengan	
Flu.....	65
Gambar 2.5 Rangkaian	
Stress.....	66
Gambar 2.6 Konflik	
Peran.....	68
Gambar 2.7 Mekanisme Kerja Yang Menimbulkan	
Stress.....	71
Gambar 2.8 Perilaku Individu Tipe	
A.....	73
Gambar 2.9 Mekanisme Stress Dan Perwujudannya Dalam	
Pekerjaan.....	75
Gambar 2.10 Stress Dan Work	
Model.....	76

Gambar 2.11 Stress Dan Work

Model..... 77

Gambar 2.12 Hubungan Yang Cenderung Tertutup.....

..... 78

Gambar 2.13 Hubungan U-Terbalik Antara Stress dan Kinerja Kerja.....

... 81

Gambar 2.14 Hubungan Yang cenderung

tertutup..... 83

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT.Himalaya Tunas Texindo

Bandung..... 93

Gambar 3.2 Tata ruang PT.Himalaya Tunas Texindo

..... 94